



Brigjen Ibnu Bintang Setiawan (kiri) dan Bupati Sutedjo meninjau lokasi TMMD di Kalurahan Hargorejo.

Danrem/072 Pamungkas Tinjau TMMD

KOKAP (KR) - Danrem 072/ Pamungkas, Brigjen Ibnu Bintang Setiawan MM mengimbau semua pihak mematuhi protokol kesehatan menjelang penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Penerapan protokol kesehatan yang berpotensi menyinggung perasaan orang lain, "Masa AKB maka meski perasaan kita tidak enak tetap harus dilakukan agar tidak terpapar virus Korona," ujarnya disela penyerahan bantuan 225 paket sembako dari alumni Akabri '89 dan peninjauan hasil TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II/ 2020 di Pedukuhan Kliripan Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap, Rabu (22/7). Nampak hadir Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono MBA dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD Dalduk & KB)

setempat Sudarmanto SIP serta Panewu Kokap Sadikan SPD. Sedangkan Bupati Drs Sutedjo 'meluruskan' anggapan terkait pelaksanaan TMMD yang selama ini berkembang di masyarakat. "Jadi kehadiran TNI di daerah khususnya dalam Program TMMD bukan mereka yang membantu masyarakat dalam membangun daerah, tapi masyarakat dan pemerintah daerahlah yang merasa terbantu dengan adanya keterlibatan anggota TNI tersebut," jelasnya. Danramil 03/ Kokap Kapten Czi Sugiarta mengungkapkan, anggaran TMMD sebenarnya hanya bisa untuk pengecoran jalan sepanjang 500 meter, tapi dalam pelaksanaannya masyarakat bersama TNI bisa menyelesaikan pekerjaan mencapai 570 meter. "Termasuk membangun bangkai jalan ini di luar anggaran," ujarnya. **(Rul)-f**

13 SMPN KEKURANGAN SISWA PPDB Diperpanjang Hingga Agustus

WONOSARI (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Gunungkidul akan memperpanjang Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) di sejumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang hingga saat ini masih kekurangan murid. Disdikpora setempat mencatat sedikitnya ada 13 SMP Negeri yang masih kekurangan siswa. Karena itu meskipun PPDB sudah berlalu bahkan telah mulai memasuki ajaran baru, namun Disdikpora Gunungkidul akan memperpanjang masa penerimaan siswa baru tanpa kriteria. "Untuk masa pendaftaran peserta didik baru akan diperpanjang hingga Agustus," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Bahron Rasyid MM, Rabu (22/7). Dari hasil pemantauan dan berdasarkan data yang masuk masih cukup banyak sekolah yang kuotanya tidak terpenuhi, bahkan mengalami kekurangan siswa yang cukup signifikan. Berdasarkan data lapangan itulah maka Disdikpora memutuskan untuk memberi keleluasaan bagi sekolah untuk melakukan perpanjangan pendaftaran.

Adapun sekolah-sekolah yang masih kekurangan siswa baru yakni SMP Negeri 4 Patuk, SMP Negeri 3 Patuk, SMP Negeri 3 Nglipar, SMP Negeri 4 Nglipar, SMP Negeri 3 Panggang, SMP Negeri 4 Panggang, SMP Negeri 5 Panggang, SMP Negeri 4 Ponjong, SMP Negeri 3 Ngawen, SMP Negeri 5 Ngawen, SMP Negeri 2 Tepus, SMP Negeri 1 Girisubo dan SMP Negeri 2 Girisubo. "Untuk teknis pendaftaran kita serahkan atas kebijakan masing-masing sekolah yang masih kekurangan peserta didik baru," ucapnya. Untuk SMP Negeri 4 Nglipar menjadi salah satu sekolah yang banyak mengalami kekurangan peserta didik baru. Sekolah ini menyediakan satu kelas berkapasitas 32 siswa untuk kelas 7, namun hingga MPLS dimulai hanya terdapat 12 siswa baru yang masuk ke sekolah itu. Kepala SMPN 4 Nglipar Tri Haryanto menjelaskan, sekolahnya tersebut baru berdiri sejak 4 tahun ini dan tiap tahun selalu mengalami kekurangan siswa baru. "Saat ini total siswanya hanya 1 ada 55 siswa dengan , rinciannya 12 siswa (kelas VII) , 25 siswa (Kelas VIII), dan sebanyak 18 siswa (Kelas 9)," jelasnya. **(Bmp)-f**

DORONG PRODUKTIVITAS PERTANIAN DPP Bangun Irigasi Perpompaan

WONOSARI (KR) - Untuk mendorong peningkatan produktifitas pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul membangun sarana irigasi perpompaan di Kelompok Tani Gatakrejo, Karangmojo. Kepala DPP Gunungkidul Ir Bambang Wisnubroto, Rabu (22/7) mengatakan, terkait irigasi perpompaan, seluruh peralatan harus dijaga sebaik mungkin. Jangan sampai mangkrak atau rusak. "Perlu untuk diatur penggunaannya, agar ketersediaan air petani tercukupi baik di musim tanam kedua maupun ketiga. Harapannya ndeks Pertanian (IP) padi di Gunungkidul semakin naik," kata Bambang Wisnubroto. Selain meresmikan irigasi perpompaan, juga dilaksanakan panen raya padi varietas Ciherang seluas 20 hektare. Hasil ubinan menunjukkan angka yang membanggakan yakni 8,14 ton per hektare Gabah Kering Panen (GKP) atau 6,5 ton per

hektar Gabah Kering Panen (GKG). Diungkapkan, , kedepan petani perlu menanam padi varietas lain. Varietas yang unggul dan telah dirilis. Variasi penanaman tersebut sebagai langkah antisipasi terhadap hama padi. "Lumbung pangan masyarakat yang sudah terbentuk sebagai upaya menjaga ketersediaan pangan kaitannya dengan antisipasi pandemi Covid-19 merupakan langkah yang sangat baik," ujarnya. Sementara itu Ketua Poktan Gatakrejo, Sumono Untoro menuturkan, modal awal lumbung yang dibentuk terkumpul 625 kilogram gabah. Saat ini cadangan pangan sudah berkembang menjadi 1,4 ton gabah. Lumbung pangan menyediakan gabah untuk dipinjam oleh warga apabila stok pangan khususnya beras telah habis. "Saat peminjam panen, diwajibkan mengembalikan dengan jumlah yang sedikit lebih banyak dari jumlah yang dipinjam," ucapnya. **(Ded)-f**

SWAB TEST NAKES 529 Negatif, Sisanya Masih Tunggu Hasil Lab

WATES (KR) - Swab test terhadap tenaga kesehatan (nakes) dan relawan di Kabupaten Kulonprogo dilakukan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 terhadap 1.520 petugas. Tes yang dimulai 8 Juli telah berakhir dengan hasil sebanyak 529 petugas dinyatakan negatif, sedangkan sisanya masih menunggu hasil laboratorium. Sebanyak 1.520 orang tersebut meliputi 1.198 nakes di 21 Puskesmas; 257 orang dari RSUD Wates dan RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo; 12 petugas public safety center dan 53 orang dari tim disinfeksi dan pemakaman. "Tujuan penyelenggaraan swab test ini untuk mengetahui kondisi tenaga kesehatan. Bila ada yang terinfeksi Covid-19, maka segera dapat ditangani oleh gugus

tugas," terang Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Banih Rahayujati MKes, Selasa (21/7). Setelah nakes, Gugus Tugas masih akan melanjutkan swab test massal ini hingga Agustus mendatang. "Pemeriksaan bakal menasar komunitas dan kalangan yang dianggap cukup berisiko atau rawan terpapar virus Covid-19, seperti para wartawan," tandas Banih. Sementara itu, perkembangan Covid-19 di Kulonprogo, hingga saat ini belum ada perkembangan. Jumlah total penderita tetap 24 orang, di antaranya sudah sembuh 18 orang dan masih dirawat 6 orang. Pasien Dalam Pemantauan (PDP) 107 orang, dan yang masih dipantau 27. "Masyarakat diharap tetap menaati protokol kesehatan," imbuhnya. **(Wid)-f**

COKLIT DATA PEMILIH PILKADA CAPAI 51 PERSEN Potensi Pemilih Pemula 12.866 Orang

WONOSARI (KR)-Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani menyatakan bahwa pelaksanaan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih, dari sebanyak 609.701 jiwa sudah mencapai 51 persen. Sementara data jumlah pemilih masih terus diupdate Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Berdasarkan data yang ada sampai dengan 5 Desember 2020 mendatang potensi pemilih pemula di Gunungkidul ada 12.866 orang. "Jumlah tersebut sebagai gambaran awal dari KPU untuk melakukan pengecekan lapangan," kata Komisioner KPU Gunungkidul, Asih Nuryanti Rabu (22/7). Terkait dengan pelaksanaan Pilkada mendatang pihaknya akan melakukan pendekatan agar potensi pemilih pemula mampu mendongkrak keikutsertaan dalam pilkada. Berbagai cara untuk memberikan pemahaman kepada para pemilih pemula akan dilakukan. Pasalnya jumlah suara dari

pemilih pemula dapat berkontribusi penuh dalam pemilihan kepala daerah. Untuk pendataan sekarang masih menggunakan media sosial yang lebih efektif. "Kita hindari dulu tatap muka dan nantinya jika memang sudah memungkinkan baru akan kita lakukan secara langsung," ujarnya. Saat ini Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) baru memastikan pemilih pemula yang belum melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik. Peme-

Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani memastikan tidak ada Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) yang reaktif Korona. Hasil ini diketahui setelah 1.907 petugas melakukan rapid test massal sebelum pelaksanaan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih dilakukan. Rapid test tersebut dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penularan virus Korona. Sejak pandemi Covid-19 menyebar, tahapan pilkada sempat dihentikan dan saat dilanjutkan pelaksanaan harus mematuhi protokol kesehatan dalam setiap tahapannya. "Protokol kesehatan wajib dilaksanakan para PPDP ini untuk melakukan pendataan dengan pengecekan terhadap calon pemilih," terangnya. **(Bmp)-f**

TIGA KAPANEWON MULAI KEKERINGAN Dropping Air untuk 32.864 Jiwa

WONOSARI (KR) - Tiga kapanewon di Gunungkidul sudah mengajukan permintaan dropping air. Sebanyak 9.304 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 32.864 jiwa sudah mengalami kesulitan air. Tiga wilayah tersebut di Kapanewon Semanu, Kapanewon Rongkop dan Kapanewon Girisubo. Data ini yang masuk ke Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), sementara sejumlah kapanewon sudah melakukan pengelolaan dropping air tersendiri. Artinya, jumlah 9.304 KK ini belum termasuk yang ditangani tim kapanewon yang ada di Gunungkidul. "Untuk dropping air tahun ini pemerintah menganggarkan dana Rp 740 juta," kata Kepala BPBD Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI, Rabu (22/7). Hal ini dibenarkan oleh Penewu Kapanewon Tanjung Sari Rakhmadian Wijayanta AP MSI. Pihaknya justru melakukan dropping air sudah minggu kemarin. Dalam hal ini untuk dua kalurahan yang sudah mengalami kesulitan air, masing-masing Kalurahan Ngestirejo dan Hargosari. Untuk meng-

atasi kesulitan air di Kapanewon Tanjungsari disediakan anggaran sebesar Rp 20 juta untuk 100 tangki air. Pelaksana teknis dropping air diserahkan kepada pihak ketiga. Kapanewon hanya memfasilitasi data dan melakukan supervisi pelaksanaan dropping. "Mudah-mudahan kekeringan tahun ini tidak sepanjang tahun sebelumnya," tambahnya. Sehubungan dengan memasuki kemarau ini Pemkab Gunungkidul, dalam hal ini BPBD sudah mulai melakukan pemetaan kekeringan. Koordinasi antara kabupaten dengan masing-masing kapanewon yang rawan air sudah dilakukan. Sebagaimana di Kapanewon Tanjungsari, sejumlah kapanewon lainnya juga diberi-

kan anggaran untuk mengatasi kesulitan air di wilayahnya. Sementara BPBD sudah mempunyai jadwal dalam rangka memberikan penguatan bantuan daerah-daerah yang tingkat kesulitan airnya tinggi dan penduduknya padat. Pemerintah juga sudah mengusulkan anggaran tambahan untuk dropping air pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) tahun 2020. Selain sebagai antisipasi jika terjadi kemarau panjang, kemarau tahun ini bersamaan dengan pandemi Covid-19, sehingga tingkat kesulitan masyarakat kemungkinan lebih tinggi. "BPBD selain sudah meminta perkembangan kekeringan tiap kapanewon, juga menerjunkan tim monitoring kesulitan air," ujarnya. **(Ewi)-f**



KR-Endar Widodo
Edi Basuki SIP MSI

'JOB' DAN PENGHASILAN TAK MENENTU APS Kulonprogo Minta Kejelasan Regulasi

WATES (KR) - Para pekerja seni dan hiburan yang tergabung dalam Aliansi Pekerja Seni (APS) Kulonprogo audiensi dengan Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana. Mereka mengadukan nasib tentang sepinya job atau tanggapan dan tidak menentunya omset selama pandemi virus Korona. "Kami audiensi dengan Wabup Fajar Gegana untuk menyampaikan agar Pemkab Kulonprogo memperbolehkan kegiatan pentas seni dan pertunjukan atau sejenisnya pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru

(AKB) pandemi Covid-19. Tentunya izin pentas yang kami maksud dibarengi dengan adanya regulasi yang tidak melanggar protokol kesehatan penanganan virus Korona," kata Koordinator Aliansi Pekerja Seni Kulonprogo, Ki Anom Sucondro di ruang wabup, Senin (20/7). Nampak hadir mendampingi wabup dalam audiensi terbatas tersebut, Kepala Dinas Kebudayaan Kulonprogo Dra Niken Probolaras, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Eko Wisnu Wardhana SE. Menanggapi keinginan

dipaksakan hal tersebut akan bertentangan dengan upaya pencegahan penyebaran virus Korona dan risikonya kasus Covid-19 di kabupaten ini akan melonjak. **(Rul)-f**



KR-Asrul Sani
Wabup Fajar Gegana (kiri) saat menerima audiensi Aliansi Pekerja Seni Kulonprogo.

PEMUNGUTAN ZAKAT ASN Kemenag dan Baznas Perlu Sinergitas

WATES (KR) - Sinergitas/kolaborasi yang baik antara Baznas dan Kankemenag Kulonprogo perlu ditingkatkan untuk mencari solusi terbaik dalam pemungutan zakat aparatur sipil negara (ASN) agar sesuai prosedur yang formal. Hal itu dikatakan Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH saat audiensi dengan Baznas setempat, Selasa (21/7). "Audiensi ini sebagai tindak lanjut dari pertemuan antara Kanwil Kemenag dengan Baznas se-udiy beberapa waktu lalu," ujar Ahmad Fauzi juga mengapresiasi kinerja Baznas Kulonprogo yang sangat baik selama ini. Sementara itu, Ketua Baznas Kulonprogo, Drs H Abdul Madjid mengharapkan agar UPZ Kankemenag tidak perlu meny-

lurkan dana sendiri. "Sebab pengelolaan UPZ harus profesional dan administrasi keuangannya juga harus akuntabel. Cukup menyusun program dan anggaran dalam setahun, kemudian diajukan ke Baznas. Selain itu, satker dikoordinir UPZ Kankemenag, tidak perlu membentuk UPZ sendiri," ungkap Abdul Madjid. Hasil audiensi tersebut, disepakati agar satker Kankemenag tidak membentuk UPZ sendiri, tetapi disetorkan ke UPZ Kankemenag untuk diteruskan ke Baznas. UPZ Kankemenag agar meningkatkan kinerjanya. Kemudian kebutuhan satker yang selama ini mengelola sendiri, setelah dananya disetor ke Baznas akan dimusyawarahkan agar kebutuhan rutin satker tetap terpenuhi. Serta dalam waktu

dekat akan diadakan sosialisasi dan musyawarah dengan satker, termasuk madrasah. **(Wid)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	22/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.600	14.900
EURO	16.800	17.050
AUD	10.375	10.575
GBP	18.500	18.900
CHF	15.550	15.850
SGD	10.525	10.825
JPY	136,00	140,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.600	3.950
YUAN	2.025	2.175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing